# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Tipe Penelitian

Studi ini merupakan kategori studi evaluatif program dengan tahapan evaluasi pelaksanaan pada Tahun 2010-2013 yang menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian yang dianalisis adalah Program Jam Belajar Masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Metro. Proses pengumpulan data mengenai obyek studi berupa penyelenggaraan program Jam Belajar Masyarakat di Kota Metro dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dan selanjutnya data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih peneliti untuk dapat mengungkapkan fakta-fakta dilapangan seara lebih mendalam sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana pelaksanaan program JBM yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Metro.

## B. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum (Sugiyono, 2007:207). Studi ini secara umum memfokuskan pada penilaian pelaksanaan Program Jam Belajar Masyarakat di Kota Metro dengan sub fokusnya adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan (Tim Jam Belajar Masyarakat, Pokja, Pengurus), pembagian tugas dan pengawasan pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat.

2. Kepatuhan warga dalam melaksanakan Jam Belajar Masyarakat, ketertiban dan kenyamanan lingkungan serta peran orang tua.
3. Pengadaan tugu, stiker, banner, papan nama tentang Program JBM, serta penyuluhan/pemasyarakatan.
4. Kelompok belajar, perpustakaan serta peran pembimbing.
5. Sumber dana swadaya pelaksanaan Program Jam Belajar Masyarakat serta ada atau tidaknya sumbangan pihak ketiga.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam studi ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview terhadap informan dan observasi yang memiliki keterkaitan dan pengetahuan yang relevan dengan tujuan studi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, berupa data dokumentasi dan arsip resmi dimana dapat ditemukan info tentang program Jam Belajar Masyarakat di Kota Metro.

## D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang evaluasi Program Jam Belajar Masyarakat Kota Metro ini ditetapkan secara sengaja, yaitu di wilayah Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 1.89 Km2 dengan jumlah penduduk 12.500 jiwa yang terdiri dari 2.832 Kepala Keluarga (KK). Wilayah ini terbagi dalam 8 lingkungan, 8 Rukun Warga (RW) dan 42 Rukun Tetangga (RT).

Adapun pertimbangan pemilihan lokus penelitian berada di wilayah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Iringmulyo menjadi *pilot project* implementasi Program Jam Belajar Masyarakat di wilayah Kota Metro. Karena itu keberhasilan program Jam Belajar Masyarakat di wilayah ini akan menjadi indikator keberhasilan dari keseluruhan wilayah di Kota Metro.
2. Masyarakat di wilayah Kelurahan Iringmulyo relatif masih banyak yang memiliki respon positif dalam menanggapi berbagai kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Kota Metro.
3. Sarana pendidikan di wilayah Kelurahan Iringmulyo sangat lengkap. Mulai dari jenjang pendidikan PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK bahkan Perguruan Tinggi. Mulai sekolah negeri sampai dengan sekolah swasta ada di wilayah ini.
4. Wilayah tersebut memiliki jumlah penduduk yang padat dengan heterogenitas yang cukup tinggi, meliputi suku bangsa yang beragam, diferensiasi pekerjaan/pofesi, ragam status dan tingkat perekonomian warga, tingkat pendidikan yang bermacam-macam dan lain-lain.
5. Hal lainnya yang menjadi kontradiksi dalam memacu sinergi Program Jam Belajar Masyarakat di wilayah ini adalah banyak munculnya sarana hiburan seperti rental *playstation* (PS), warung internet (warnet) *game*, kafe-kafe, distro, dan lain-lain. Tempat-tempat seperti ini menjadi tempat favorit sebagian warga termasuk pelajar-pelajar sekolah. Kondisi ini justru akan menjadi salah satu tantangan dalam upaya untuk mendorong

keberhasilan Program Jam Belajar Masyarakat. Banyak pihak di wilayah ini memandang adanya tempat-tempat seperti itu akan memberikan dampak positif sekaligus bisa memberikan pengaruh negatif yang bisa menghambat kemajuan target Kota Pendidikan yang saat ini sedang gencar dicanangkan oleh Pemerintah Kota Metro khususnya terhadap Program Jam Belajar Masyarakat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi yang dikumpulkan pada dasarnya berupa data kualitatif walaupun tidak menutup kemungkinan menggunakan data kuantitatif yang berasal dari dokumen-dokumen. Data kualitatif diperoleh dengan teknik sebagai berikut:

### 1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah informan yaitu dengan wawancara langsung secara perorangan dengan sumber informasi. Wawancara ini dilakukan dengan *face to face* yang sebelumnya telah tercapai kesepakatan dengan informan kapan dan dimana bisa melakukan wawancara. Dan hal yang cukup penting untuk mendukung wawancara ini, peneliti menyiapkan catatan garis besar tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan disebut sebagai pedoman wawancara *(interview guide).*

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pihak yaitu dari unsur aparat Pemerintah Kota Metro dan unsur masyarakat di Kelurahan Iringmulyo.

Aparat pemerintah yang diwawancarai untuk menggali informasi tentang pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat terdiri dari:

1) Kepala Bappeda Kota Metro.
2) Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Metro.
3) Camat Metro Timur.
4) Lurah Iringmulyo.
5) Ketua RW dan RT di wilayah Kelurahan Iringmulyo.

Sedangkan unsur masyarakat di Kelurahan Iringmulyo yang akan diwawancarai dipilih secara acak dengan mempertimbangkan latar belakang pekerjaan, tingkat pendidikan dan status ekonomi.

Untuk mendapatkan data warga masyarakat yang akan diwawancarai, peneliti bekerjasama dengan pihak kelurahan dan unsur RT/RW. Rekomendasi dari unsur tersebut akan dijadikan referensi untuk melaksanakan wawancara mendalam guna mengumpulkan informasi lebih luas lagi tentang pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat.

**2. Focus Group Discussion**

Teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Focus Group Discussion* (FGD) dengan warga selaku subyek dan obyek program Jam Belajar Masyarakat.

Informasi yang dikumpulkan melalui teknik FGD ini dilaksanakan dengan perwakilan kelompok warga di Kelurahan Iringmulyo dalam satu tempat untuk membahas pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat. Perwakilan

warga yang menjadi perserta FGD ditunjuk sesuai dengan rekomendasi dari Ketua RT atau RW setempat.

Melalui teknik *Focus Group Disscussion (FGD)* ini diharapkan warga masyarakat dapat berdiskusi dan mengungkapkan secara langsung tanggapan ataupun sikap mereka terhadap pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat (JBM) di wilayah Kelurahan Iringmulyo. Sehingga dapat diketahui need assestment, pengembangan program ataupun kepuasan warga terhadap keberadaan program JBM.

**3. Observasi**

Obervasi atau pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis ke lapangan dalam rangka penelusuran data dan melengkapi data yang tidak diperoleh dalam wawancara, dengan obyek observasi pada lokus penelitian (warga masyarakat).

Observasi dilaksanakan secara langsung di wilayah Kelurahan Iringmulyo. Waktu pelaksanaan observasi dilakukan secara gradual bisa pagi, siang ataupun malam. Adapun yang menjadi fokus dalam observasi ini antara lain:

1) Aktivitas aparat pemerintah dalam implementasi Jam Belajar Masyarakat baik melalui media cetak ataupun media elektronik.
2) Sosialisasi melalui baliho, banner ataupun spanduk yang bisa disaksikan semua warga.
3) Kunjungan aparat ke rumah-rumah warga Iringmulyo.

4) Aktivitas warga masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program Jam Belajar Masyarakat.
5) Aktivitas pelajar terutama diwaktu malam antara jam 18.00 s.d 21.00 WIB.

**4. Studi Kepustakaan/Dokumentasi**

Teknik studi kepustakaan atau dokumentasi dalam penelitian ini akan dipergunakan untuk mengungkap data yang berhubungan dengan pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat yang terdeskripsikan sebagai berikut:

1. Keputusan Walikota Metro tentang Jam Belajar Masyarakat.
2. Buku Petunjuk Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat.

## F. Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan *interview* langsung dengan masyarakat. Kemudian akan dilakukan pengolahan data dengan cara mentranskripkannya secara tertulis, kemudian diedit dan disajikan sesuai dengan kebutuhan dan analisis data.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1984; 15-21). Dikemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)* serta penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing/verification).*

**Gambar 8. Analisis Data Kualitatif Model Miles**

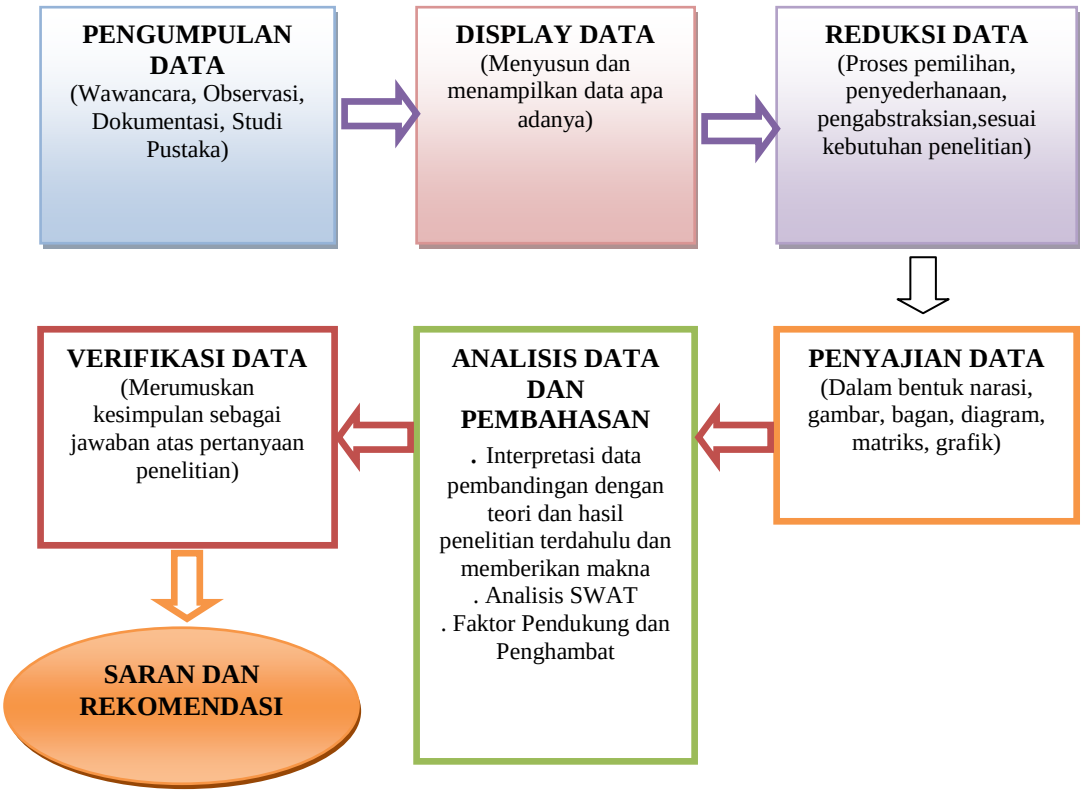


Sumber: (Matthew B Miles & A.M. Hubberman, 1984).